

## SOSIALISASI ANTI BULLYING DI LAB SCHOOL FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

**Grazzie Raditya Hanjalari<sup>1</sup>, Fakhri Nurul Firdaus<sup>2</sup>, Bilal Alfarizy<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>3</sup>Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeude, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>1</sup>20200210100090@student.umj.ac.id

<sup>2</sup>20200410300008@student.umj.ac.id

<sup>3</sup>20200610100077@student.umj.ac.id

### ABSTRAK

Bullying adalah masalah sosial yang meresahkan dan mendalam yang memengaruhi masyarakat di seluruh dunia. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini dan tindakan kolaboratif yang berkelanjutan, kita dapat bekerja menuju masyarakat yang lebih aman, penuh empati, dan bebas bullying. Tim KKN kami berinisiatif untuk menyelenggarakan Sosialisasi Anti Bullying di Lab School FIP UMJ, Ciputat, Tangerang Selatan. Lokasi ini dipilih karena merupakan subjek terpenting untuk dilakukan sosialisasi mengenai bullying, terutama siswa SD, sehingga memiliki ilmu mengenai jenis dan cara pencegahan tindak bullying dengan baik. Kegiatan berlangsung pada 09 Agustus 2023 dimulai dari pembukaan, sosialisasi, games, ice breaking dan penyerahan sertifikat. Diikuti oleh siswa dan siswi SD kelas 4 sampai 6 yang sangat antusias dengan kegiatan ini.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Bullying, Anak - anak

### ABSTRACT

*Bullying is a troubling and deep-seated social problem that affects people around the world. Through a better understanding of these issues and continued collaborative action, we can working toward a society that is safer, more empathetic, and free from bullying. Our KKN team took the initiative to held an Anti-Bullying Outreach at the FIP UMJ Lab School, Ciputat, South Tangerang. this location chosen because it is the most important subject for socialization about bullying, especially elementary school students, so that they have knowledge about the types and ways to prevent bullying properly. Activities take place on August 9, 2023 starting with the opening, outreach, games, ice breaking and handing over certificates. Followed by elementary school students grades 4 to 6 who were very enthusiastic about this activity*

**Keywords:** Socialization, Bullying, Children

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah konsep yang menghubungkan studi akademis dengan pengalaman praktik pengabdian masyarakat. KKN telah diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk Universitas di Indonesia, dan menjadi salah satu dari tiga tanggung jawab pendidikan tinggi selain mengajar dan melakukan penelitian. Melalui program KKN, mahasiswa diharapkan dapat berbagi ilmu dan membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup dan memotivasi mereka untuk mengembangkan diri.

KKN adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa di sejumlah universitas termasuk di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Para mahasiswa mengabdikan ke Masyarakat, mempelajari masalah yang dihadapi, dan mengabdikan dengan ilmu yang didapat di bangku kuliah serta tetap membawa nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah (AIK). KKN ini berdasarkan oleh tiga pilar muhammadiyah yaitu Pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Terkhusus pada pembahasan laporan kkn ini yang menjadi bahasan pokok adalah terkait perilaku *Bullying*.

Pendidikan dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 didalamnya menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara. Maka dalam hal ini bahwa sosialisasi anti bullying bertujuan untuk memenuhi apa yang tertera dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

*Bullying* menurut KOMNAS HAM (Komisi Nasional Hak Asasi Manusia) adalah bentuk perilaku kekerasan fisik dan psikologis jangka Panjang yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang tidak mampu

mempertahankan diri dalam situasi terdapat Hasrat untuk melukai atau menakuti orang atau membuat orang tertekan, trauma, bahkan depresi dan tidak berdaya. Fenomena daripada *Bullying* itu sendiri dapat diartikan sebagai perbuatan atau perkataan seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang yang lainnya yang dapat menimbulkan rasa takut, sakit, dan tertekan secara fisik ataupun psikologis yang biasanya hal ini telah direncanakan oleh pihak yang lebih kuat dan berkuasa kedudukannya terhadap pihak yang dianggap lebih lemah darinya.

*Bullying* adalah salah satu masalah sosial yang meresahkan dan mendalam yang memengaruhi masyarakat kita hari ini. Ini adalah masalah yang tidak hanya memengaruhi individu yang menjadi korban, tetapi juga merusak komunitas secara keseluruhan. *Bullying* dapat terjadi di berbagai tempat, mulai dari sekolah hingga tempat kerja, dan dengan kemajuan teknologi, *cyberbullying* pun semakin berkembang. Dalam laporan ini, kita akan menjelajahi konsep *bullying*, dampaknya, penyebabnya, dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah serta mengatasi masalah ini.

*Bullying* tidak hanya tentang fisik atau kata-kata kasar; itu adalah tindakan yang merusak perasaan, harga diri, dan kesejahteraan emosional seseorang. Ini adalah masalah universal yang harus diperangi oleh semua kalangan masyarakat, dari orang tua dan pendidik hingga pemerintah dan organisasi nirlaba. Laporan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang berbagai aspek *bullying*, sehingga kita dapat bekerja sama dalam upaya menghapuskan perilaku ini dan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung untuk semua individu.

Selanjutnya, laporan ini akan menyajikan berbagai langkah yang dapat diambil oleh individu, keluarga, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan untuk mencegah dan mengatasi *bullying*. Ini termasuk peran penting pendidikan, pemahaman, dan dukungan dari semua pihak yang terlibat.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini dan tindakan kolektif yang berkelanjutan, kita dapat bekerja

menuju masyarakat yang lebih aman, penuh empati, dan bebas dari bullying. Semoga laporan ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang permasalahan yang penting ini dan mendorong kita untuk bertindak bersama demi masa depan yang lebih baik.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

### A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

#### 1) Observasi

Menurut Morris (1973: 906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

### B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

#### 1) Sosialisasi melalui media teatrikal.

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sehingga diharapkan akan memudahkan mereka untuk memahami materi dari apa yang disampaikan oleh narasumber dan dibantu dengan peragaan dari sebuah aksi teatrikal yang menjelaskan terkait bentuk dan efek dari bullying.

#### 2) Ice Breaking

Di tengah-tengah kegiatan, dilakukan ice breaking berupa games dan Tanya jawab berhadiah serta pembagian hadiah berupa buku bacaan anak-anak dan juz 'amma.

#### 3) Wawancara

Menurut Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh informasi bertujuan untuk penelitian dengan tanya jawab sambal bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra

### C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah Sosialisasi Anti Bullying di Lab School FIP UMJ yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023.

#### a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Lab School FIP UMJ kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan adanya menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Kata sambutan yang disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan serta Kepala Sekolah dari Lab School FIP UMJ.

Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan selama 1 hari, dimulai dengan pembukaan pada tanggal 9 Agustus 2023.



**Gambar 1.** Konsultasi dengan DPL terkait persiapan sebelum sosialisasi

#### b. Sosialisasi

Kegiatan Sosialisai Anti Bullying dilaksanakan secara offline pada tanggal 9 Agustus 2022 dimulai pada pukul 07.00 dihadiri oleh Siswa dan Siswa kelas 4, 5, 6 Sekolah Dasar (SD) Lab School FIP UMJ Anak-anak menyimak materi yang disampaikan dengan baik.



**Gambar 2.** Sosialisasi di LabSchool FIP UMJ

#### c. Adegan Teatrical Bentuk dan Dampak Bullying

Setelah diberikan materi, anak-anak menonton adegan teatrical bentuk dan dampak bullying yang dimainkan oleh beberapa mahasiswa..



**Gambar 3.** Games dan Ice Breaking

#### d. Ice Breaking

Di Tengah-tengah penyampaian materi diadakan ice breaking untuk mencairkan suasana agar siswa dan siswa tidak bosan dan pelaksanaan tidak monoton..



**Gambar 4.** Foto bersama dan penyerahan Sertifikat

#### Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan penyuluhan PHBS.



**Tabel 1.** Evaluasi Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying

<b>Input</b>	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui aksi teatrikal untuk menarik perhatian anak-anak melalui adegan yang dimainkan
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya anak-anak sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias dan aktif dalam setiap Tanya jawab yang diberikan
<b>Process</b>	Selama kegiatan berlangsung anak-anak terlihat antusias mendengarkan materi, tetapi sesekali mereka tidak kondusif dan kami sempat kewalahan tetapi kami dapat menyelenggarakan kegiatan penyuluhan sesuai rencana.
<b>Output</b>	Anak-anak dapat memahami materi yang sudah disampaikan dengan melihat contoh langsung terkait bentuk dan dampak dari bullying sehingga harapannya dapat meminimalisir atau bahkan menghapuskan perlakuan bullying.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Lab School Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa kendala. Anak-anak/peserta antusias

dengan kegiatan yang kami adakan. Sekolah merupakan sarana tempat seseorang belajar dan berteman sehingga perlakuan bullying sangatlah kontradiktif dengan tempat yang dinamakan sekolah maka dengan adanya sosialisasi terkait bullying ini diharapkan para siswa dan siswi dapat mempelajari bahaya daripada perlakuan bullying agar siswa dan siswi dapat belajar dengan tenang dan meraih cita-citanya.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Sekolah Dasar (SD) Lab School Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hidayati, A. S. (2019). Analisis Faktor-faktor Penyebab Bullying di Kalangan Peserta Didik Era Milenial. Skripsi S1 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Suhendar, R. D. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Siswa Di Smk Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*.
- Azmi, I., Nafi'ah, Thamrin, M., & Akhwani. (2021). Studi Komparasi Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa yang Mengalami Verbal Bullying dan Yang Tidak Mengalami Verbal bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3551 - 3558.

- Gultom, A., Suparno, & Wadu, L. (2023). Strategi Anti Perundungan di Media Sosial dalam Paradigma Kewarganegaraan. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7 -13.
- Mansyur, A., Badrujaman, A., Imawati, R., & Fadhillah, D. (2019). Konseling Online Sebagai Upaya Menangani Masalah Perundungan di Kalangan Anak Muda. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 140 -154.
- Purnaningtias, F., Aika, N., & Fasihah, L. (2020). Analisis Peran Pendidikan Moral untuk Mengurangi Aksi Bully di Sekolah Dasar. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 42 - 49.
- Rahayu, B., & Permana, I. (2019). BULLYING DI SEKOLAH : KURANGNYA EMPATI PELAKU BULLYING DAN PENCEGAHAN. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 237 - 246.
- (n.d.). *Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Utami, T., Astuti, Y., & PH, L. (2019). Hubungan Kecemasan dan Perilaku Bullying Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 1 - 6.
- Wijayanti, C., & Uswatun, A. (2019). Perangi Tindak Perundungan (Bullying) dengan Penanaman Pendidikan Karakter Sejak Dini pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)*, 16 - 26.